

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini media sosial semakin mudah untuk mengakses apa yang kita inginkan, salah satunya media sosial Youtube. Banyak orang mampu mengakses nya, mulai dari anak usia dini sampai orang tua. Oleh sebab itu perlunya pendampingan orang tua pada anak usia dini. Banyak nya juga serial kartun saat ini yang menggambarkan unsur kekerasan yang masih ditayangkan oleh media sosial. Salah satu nya adalah serial *Happy Tree Friends* yang mengandung banyak unsur kekerasan disetiap tayangan tersebut. Contoh kekerasan yang ada pada serial tersebut dijelaskan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 capture serial animasi Happy Tree Friends

Dari *capture* gambar diatas dapat diketahui bahwa tayangan serial Happy Tree Friends terhadap perilaku anak menampilkan unsur kekerasan yang tidak pantas dilihat oleh anak usia dini, sehingga perlunya pengawasan orang tua ketika anak sedang menonton YouTube. Animasi "Happy Tree Friends" adalah serial animasi produksi Mondo Mini Show yang bergenre komedi hitam,. Serial ini produks oleh Kenn Navarro, Aubrey Ankrum, dan Rhode Montijo. Meskipun karakternya terlihat lucu,

tayangan ini banyak adegan kekerasan, pada setiap episodenya terdapat darah yang keluar, seperti mata lepas, lidah terbakar api, kepala terlepas, otak yang keluar, tubuh yang berlubang, daging terpotong, tulang patah, tangan terpotong, usus terburai dan aksi kekerasan lainnya yang kebanyakan tidak disengaja dalam adegan serial *Happy Tree Friends*.

*Happy Tree Friends* mulai ditayangkan pada tahun 2000, dengan serial pertamanya yang tayang di internet, di tahun 2006 barulah serial ini memiliki acara TV sendiri dan pertama kali ditayangkan di Comic-Con. Premier serial TV *Happy Tree Friends* tayang pertama pada tanggal 25 September 2006 pada chanelG4 . Memiliki total durasi perepisodenya 21 menit (3 episode, 7 menit per episode). Acara ini juga disiarkan pada MTV Eropa, Amerika Latin dan juga ditayangkan pada Paramount Comedy One di Inggris pada 11 Mei 2007 untuk waktu yang sangat singkat, dan pada MTV One di Inggris pada 7 September 2007. Kontroversi mulai muncul setelah episode pertama *Happy Tree Friends* di internet pada tahun 2000. Bahkan serial ini pernah tidak diterima oleh negara tertentu karena isi dari serial ini mengandung unsur kekerasan. Indonesia adalah salah satunya yang menolak serial animasi, serial ini pernah ditayangkan di MTV Indonesia (pada saat itu masih bergabung dengan GlobalTV). Serial ini tidak ditayangkan kembali karena konten ceritanya yang sadis akhirnya serial ini tidak ditayangkan lagi di Global TV. (Widendra, 2014).

Komunikasi adalah hal yang paling penting untuk kehidupan, karena pada dasarnya manusia itu ialah makhluk sosial yang tidak akan bisa lepas dari interaksi dan komunikasi. Jika kita lihat pandangan komunikasi menurut (Mulyana, 2005) beliau berpendapat bahwa komunikasi memiliki fungsi untuk menginformasikan (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), dan mempengaruhi (*to influence*). Maka dengan komunikasi semua bisa jadi lebih dimengerti, karena komunikasi mempertemukan komunikator dengan komunikan. komunikasi yaitu suatu proses interaksi, komunikasi adalah satu kegiatan dinamis yang berlangsung dan saling berhubungan. Komunikasi menunjukkan suasana aktif yang diawali dari seorang komunikator yang menyampaikan pesan, lalu komunikan menerima umpan balik sampai seperti itu seterusnya. Komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya

suatu pengertian, kesenangan, sikap, hubungan sosial yang baik, dan akhirnya menimbulkan suatu tindakan. Adapun hal yang dibutuhkan oleh seorang anak dalam menjalin komunikasi yang baik dan berkualitas yaitu melalui keluarga, karena seorang anak dibimbing untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya serta menyimak nilai-nilai sosial yang berlaku (Sari, dkk, 2010).

Komunikasi antar keluarga dapat berlangsung secara timbal balik, silih berganti, bisa terjadi dari orang tua ke anak maupun sebaliknya atau dari anak ke anak. Terjadinya sebuah komunikasi berawal dari pesan yang ingin disampaikan, pola komunikasi bisa dipahami sebagai pola hubungan antar orang tua dalam mengirimkan dan menerima pesan dengan cara yang tepat, agar pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pola komunikasi akan mempengaruhi pola asuh orang tua yang diharapkan akan tercipta pola asuh yang baik, kegiatan mengasuh anak akan berhasil dengan baik jika pola komunikasi tercipta dengan kasih sayang dan memposisikan anak sebagai subjek yang harus dibimbing (Djamarah, 2004).

Keluarga mempunyai fungsi penting bagi anak usia dini untuk mempengaruhi anak dalam komunikasi di lingkungan masyarakat. Terlebih dalam pembentukan karakter atau kepribadian anak, keluarga mempunyai fungsi yang sangat signifikan. Keluarga menjadi salah satu lingkungan pertama pada anak dalam suatu interaksi sebagai lembaga pendidikan yang tertua. Artinya, didalam keluarga lah yang memulai proses pendidikan. Dengan itu, orang tua berperan selaku pendidik bagi anak-anaknya. Orang tua yang amanah tentunya selalu berusaha mendidik anaknya supaya menjadi anak yang baik. Orang tua wajib memberikan contoh yang baik bagi anak, agar anak tumbuh menjadi pribadi yang baik. Anak juga harus mendapatkan motivasi yang baik dari orang tua agar dapat melakukan proses kebaikan.

Membimbing anak adalah perlakuan orang tua kepada anak yang mampu mengantarkan anak agar dapat berkembang sesuai dengan potensinya. Hal ini yang menjadi tanggung jawab utama sebagai orang tua terutama untuk anak yang bisa dibilang masih usia kanak-kanak. Orang tua juga menjadi contoh utama seorang anak dalam keluarga. Karena orang tua adalah segala sesuatu yang orang tua contoh kepada anak untuk memenuhi kebutuhan anak, baik berupa perilaku maupun materi.

Perhatian orang tua sangat berpengaruh besar terhadap sikap, perilaku dan kebiasaan yang anak cerminkan. Mengingat hal tersebut, maka orang tua sangat berperan penting dalam membimbing anaknya agar dapat memiliki sikap, perilaku, dan kebiasaan yang baik. Batas usia kedewasaan menurut undang-undang perlindungan anak adalah 18 tahun. Sehingga dapat dikatakan bahwa anak-anak dengan usia 15 tahun merupakan anak dibawah umur yang masih perlubimbingan yang cukup dari orang tua.

Kenyamanan yang dirasakan dengan adanya perkembangan teknologi dapat berpengaruh terhadap gaya hidup seseorang, tingkah laku seseorang individumaupun berkelompok. Sekarang ini teknologi, informasi dan komunikasiberkembang sangat lah pesat seiring berjalannya waktu kewaktu. Dampak dari perkembangan teknologi tersebut munculnya beberapa alat komunikasi baru seperti telepon genggam, internet, televisi dan lain-lain. Hal inilah yang menjadikan akses informasi menjadi semakin cepat dan mudah, oleh karena itu perkembangan teknologi tersebut diharapkan mampu menjadi pengaruh untukkemajuan pola komunikasi orang tua.

Seiring perkembembangan zaman, manusia mulai beradaptasi dengan kecanggihan terknologi baru. Media massa menjadi salah satu media yang ikut mengalami perubahan yang signifikan. Media mengalami perubahan dan berbgaimacam pembaharuan hingga tercipta media digital yang dapat memudahkan setiap individu menemukan berbagai macam hal tanpa batasan. Media baru merupakan sebuah media digital yang dipresentasikan sebagai sebuah teknologi baru yang mengubah media lama seperti radio, televisi dan surat kabar. Media baru menjadi bukti bahwa perkembangan teknologi komunikasi mampu mengubah tatanan struktur masyarakat. Salah satu media baru yang mudah di akses oleh kita adalah internet. Internet didefinisi kan sebagai penyampaian informasi.

Media sosial adalah media yang menggambarkan bermacam-macamteknologi yang digunakan untuk menjadi daya tarik orang-orang ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi dan berinteraksi melalui pesan yang berbasis web. Internet selalu berkembang, maka berbagai macam teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna pun selalu mengalami perubahan. Hal ini menjadikan media sosial lebih

sering digunakan. dibandingkan sebuah referensi khusus terhadap berbagai penggunaan atau rancangan”. Definisi media sosial menurut Parks (2012) ”media sosial adalah media yang memiliki tiga bagian, infrastruktur informasi dan alat yang digunakan untuk memproduksi dan mendistribusikan isi media, media dapat berupa pesan-pesan pribadi, berita, gagasan, dan produk-produk budaya yang berbentuk digital, kemudian yang memproduksi dan mengkonsumsi isi media (Cross 2013).

YouTube pertama kali didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, Menurut yang sering diterbitkan berulang-ulang di media, Hurley dan Chen mengembangkan ide YouTube pada bulan pertama tahun 2005 setelah mengalami kesulitan saat berbagi video pesta makan malam di apartemen Chen di San Francisco. Karim tidak datang ke pesta dan menolak pesta tersebut pernah terjadi, sementara Chen berkomentar bahwa ide YouTube teretuskan setelah pesta makan "tampaknya diperkuat oleh metode pemasaran yang terpusat pada menciptakan cerita yang mudah dicerna konsumen (Galerinfo, 2022).

Banyaknya anak yang sudah menggunakan internet melalui gadget mereka masing-masing tentu dapat memberikan hal yang positif atau pun negatif. Hal positif ini biasa dirasakan oleh anak ketika anak menggunakan gadget untuk bermain atau menonton film yang edukatif dan tak luput dari pengawasan dari orang tua. Ketika anak tidak diawasi oleh orang tua yang ditakutkan ialah saat anak tak sengaja menonton konten negatif. Seorang anak akan mengakses gambar tersebut, apa lagi di dorong dengan sifat rasa ingin tahu yang tinggi dikhawatirkan akan membuat anak mencarinya lebih lanjut konten negative atau kekerasan tersebut.

Hasil riset dari Neurosum Indonesia Consumers Trend 2021 dengan mengusung tema “*Social Media Impact on Kids*” menunjukkan bahwa 87% anak-anak di Indonesia sudah dikenalkan dengan media sosial sebelum menginjak 13 tahun. Tidak hanya itu, hasil survey dari riset tersebut juga menunjukkan bahwa platform media sosial YouTube menempati urutan pertama dengan banyaknya presentase (87%) sebagai media sosial yang sering digunakan oleh anak-anak. Sebagai media raksasa, tentunya YouTube juga menerapkan batas minimum penggunaan usia 13

tahun. Namun banyak orang tua ingin anaknya tidak mengganggu mereka dengan pekerjaan yang sedang orang tua lakukan.

Peran merupakan kedudukan yang sangat dinamis dalam spek kehidupan. Seseorang telah melakukan hak dan kewajibannya dalam menjalankan suatu peran berdasarkan kedudukannya dalam bermasyarakat (SuryonoSukanto, 1985). Orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak, karena dari orang tua anak menerima pendidikan. Dengan itu bentuk pertama dari Pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada dasarnya Pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpatok, karena kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya mungkin kejadian seperti ini sering di alami dalam membangun situasi pendidikan. Situasi Pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak (Zakiah daradjat,2012).

Melihat pesatnya pertumbuhan penduduk di kecamatan Mustikajaya membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Pola Komunikasi Orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak usia dini terkait penggunaan aplikasi YouTube yang mengandung unsur kekerasan. Salah satunya pada serial *Happy Tree Friends* yang mengandung unsur kekerasan, yang mudah diakses pada aplikasi youtube. Dengan demikian, penulis tertarik mengambil tempat penelitian di Kecamatan Mustikajaya untuk mengetahui lebih luas lagi bagaimana peran orang tua dalam membimbing anaknya pada saat menggunakan mediasosial YouTube. Kemudahan dalam mengakses internet pada era saat ini mempengaruhi pola komunikasi orang tua dalam mengawasi anak. Peran orang tua di rasa sangat penting dalam membatasi konsumsi tontonan serial animasi bagi anak usia dini.

Berdasarkan penjelasan diatas. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Membimbing Anak Usia Dini Pada Penggunaan Aplikasi YouTube serial *Happy Tree Friends* Di Kecamatan Mustikajaya”

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian ini adalah tentang komunikasi interpersonal mengenai edukasi Ibu dan anak usia dini pada penggunaan aplikasi YouTube serial Happy Tree friends di Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian fokus penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana komunikasi interpersonal orang tua terhadap penggunaan YouTube serial *Happy Tree Friends* di kecamatan Mustikajaya kota Bekasi?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah, peneliti ingin mengetahui komunikasi interpersonal orang tua dalam membimbing anak usia dini pada penggunaan aplikasi YouTube serial *Happy Tree Friends* di Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat teoritis dan praktis dari yang di lakukan penelitian ini, yaitu:

### **1.5.1 Kegunaan Penelitian Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang pemikiran, dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang komunikasi interpersonal. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan sumbang secara teoritis bagi penelitian yang akan di teliti selanjutnya mengenai konsep, teori, dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya kajian Pola Komunikasi antar pribadi.

### **1.5.2 Kegunaan Penelitian Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran agar dapat dijadikan petunjuk dalam kinerjanya, kemudian mampu meningkatkan pengetahuan mengenai cara membimbing anak pada penggunaan aplikasi YouTube serial *Happy*

*Tree Friends.*

Hasil Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan berupadata-data dan pertimbangan tentang Komunikasi Antar Pribadi orang tua dan anak dalam Membimbng penggunaan aplikasi YouTube kepada Anak.



